

ABSTRAK**Lynda Aprilia, NIM: 2020410033, “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati”**

Pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sodaqoh yang baik sangatlah penting agar dapat menjadi sumber yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya untuk mengentaskan kemiskinan dan ketidakadilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan kendala juga solusi serta dampak terhadap kesejahteraan hidup para penerima melalui program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni pada BAZNAS Kabupaten Pati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif secara deskriptif. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan obyek gambaran dan informasi yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi data yang menyangkut tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk program bedah rumah tak layak huni yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui program bantuan bedah rumah tidak layak huni yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu. Melalui program ini, rumah-rumah yang tidak layak huni berhasil direnovasi sehingga memberikan perlindungan, kenyamanan dan kesehatan yang lebih baik bagi penghuninya. Namun terdapat kendala dalam pengelolaan dana ZIS pada bantuan bedah rumah tidak layak huni yaitu masih belum terealisasinya petanda dari BAZNAS untuk program bantuan bedah rumah tidak layak huni, tersendatnya waktu pelaksanaan program yang masih tradisional, dan kurangnya pemantauan BAZNAS kepada penerima program bantuan bedah rumah tidak layak huni. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah memberikan sosialisasi tentang lembaga zakat di tiap kecamatan atau desa, perlunya diskusi atau rapat lanjutan khususnya BAZNAS agar terealisasi petanda atau plang untuk bantuan bedah rumah, dan pemantauan dari BAZNAS perlu ditingkatkan. Serta melalui program ini, kesejahteraan hidup para penerima berdampak positif pada aspek fisik, psikis, dan sosial.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana ZIS, Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni, Kesejahteraan Mustahik, BAZNAS Kabupaten Pati